

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Al-Ghazali memandang anak sebagai pribadi yang dilahirkan dengan potensi-potensinya dan mempunyai kecenderungan fitrah ke arah baik dan buruk sehingga sangat memerlukan pendidikan. Anak merupakan amanah bagi kedua orang tuanya
2. Konsep Pendidikan anak Al-Ghazali berpijak pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai dasar pendidikan anak. Dalam pandangan Al-Ghazali anak mempunyai fitrah kecenderungan ke arah baik dan buruk. Sehingga peran lingkungan (pendidikan dari kedua orang tua) sangat dibutuhkan. Pemikirannya memiliki corak religius etik, dari sekian banyak pemikirannya sebagian besar mengarah pada akhlak. Hal ni dapat terlihat dari pemikirannya tentang tujuan pendidikan anak yaitu tercapainya kebahagiaan akhirat yang bermuara pada kedekatan dengan Allah (hasil budi pekerti yang luhur) namun tidak melupakan kebahagiaan dunia yang bermuara pada pengembangan potensi anak meliputi potensi jasmani dan rohani ('aqliyah, moral, spiritual dan sosial). Oleh karena itu pendidikan yang dirumuskan Al-Ghazali mencakup banyak aspek yaitu pendidikan keimanan, pendidikan akhlak, pendidikan 'aqliyah, pendidikan sosial dan pendidikan jasmani. Masing-masing aspek tersebut memiliki rumusan materi pendidikan yang jelas dan terinci.

Mengenai metode Al-Ghazali menganjurkan penggunaan metode yang bervariasi yang harus disesuaikan dengan tahap perkembangan akal fikiran anak. Seperti hafalan, pemahaman, pembiasaan, latihan dan lain sebagainya.

3. Peran Pendidik dalam pendidikan anak menurut Al-Ghazali adalah bisa memberikan kasih sayang kepada anak didiknya, bisa mencontoh Rasulullah, menjadi teladan terhadap anak didik, dan bisa menghormati kode etik guru
4. Konsep Pendidikan anak yang ditawarkan oleh Al-Ghazali memiliki relevansi dengan konsep Pendidikan Islam dewasa ini, baik meliputi dasar-dasar pokok pendidikan, materi pendidikan, metode pendidikan, periodisasi perkembangan anak dan aspek-aspek pendidikan.

5.2 Rekomendasi

- a. Bagi umat Islam hendaknya mereka menggunakan pemikiran para tokoh pendidikan Islam sebagai rujukan dalam pengembangan wacana keilmuan dan pengembangan pendidikan anak.
- b. Dewasa ini diperlukan konsep pendidikan anak yang integral yang sesuai dengan pendidikan Islam dewasa ini. Oleh karena itu diharapkan ada sebuah penelitian yang berusaha mengkajinya secara detail dan rinci tentang konsep Pendidikan Islam dewasa ini.
- c. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan karena berbagai sebab diantaranya kurang tajam dalam menjabarkannya. Karena itu diharapkan ada penelitian serupa yang lebih fokus dan lebih tajam menjabarkannya sehingga banyak manfaat yang dapat diambil.